

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Majalengka merupakan kota kabupaten yang sedang berkembang sesuai dengan pertumbuhan penduduknya, sehingga memerlukan penambahan dan pengembangan sarana serta prasarana yang dapat menunjang segala aktivitas penduduknya. Salah satu prasarana kota yang paling utama adalah sistem penyediaan air minum. Di Indonesia standar air minum ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI (Nomor.492/MENKES/PER/IV/2010) tentang “Persyaratan Kualitas Air Minum”.

Melihat fungsi IKK Leuwimunding, Sumberjaya dan Palasah serta potensi yang cukup besar, maka untuk pengembangan sistem penyediaan air minum dengan sistem perpipaan diproyeksikan sampai akhir Tahun 2025. Sedangkan saat ini IKK Leuwimunding, Sumberjaya dan Palasah belum mempunyai sistem perpipaan

Pada perencanaan sistem penyediaan air minum dalam rangka peningkatan pelayanan perlu ditinjau beberapa aspek diantaranya aspek teknis dan ekonomis. Aspek teknis menuntut terpenuhinya semua kebutuhan air minum pada jalur distribusi sedangkan pada aspek ekonomis menuntut sistem layak dioperasikan untuk menutup investasi yang akan dikeluarkan pada pembangunan sistem air minum.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan akan air minum untuk masyarakat di Kecamatan Leuwimunding, Sumberjaya dan Palasah, maka diperlukan pembangunan sarana dan prasarana air minum tersebut. Pelayanan untuk ketiga Kecamatan tersebut direncanakan dengan sistem gravitasi dari Mata Air Cirumput yang berada di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh yang mempunyai kapasitas ± 450 l/det. Untuk itu diperlukan sistem penyediaan air bersih seperti Bangunan Broncaptering, Bak Penampung, Reservoar dan jaringan distribusi.

Dari pertimbangan tersebut maka diperlukan suatu kegiatan yang terpadu dan terencana dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan operasi dan pemeliharaan. Perencanaan yang baik diperlukan agar tepat sasaran dalam pemecahan masalah dan menjaga efisiensi dalam tindakan pada tahapan-tahapan selanjutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah merencanakan sistem penyediaan air minum dalam rangka peningkatan pelayanan untuk tiga kecamatan di Kabupaten Majalengka yaitu Kecamatan Leuwimunding, Kecamatan Sumberjaya dan Kecamatan Palasah selama 10 tahun perencanaan.

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah memenuhi kebutuhan air minum yang baik dari segi kuantitas untuk masyarakat sesuai dengan tingkat kebutuhan dan meningkatkan kesehatan masyarakat pada daerah pelayanan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari sistem penyediaan air minum di wilayah Kabupaten Majalengka yaitu:

- Gambaran Umum IKK Leuwimunding, Palasah, dan Sumberjaya.
- Sistem pengolahan yang akan direncanakan menggunakan sumber air baku dari mata air Cirumput.
- Memperkirakan kebutuhan air minum untuk tiga Kecamatan yang direncanakan.
- Merencanakan unit bangunan sistem penyediaan air minum dari segi gambar-gambar dan perhitungan yang digunakan.
- Perencanaan sistem distribusi air minum.
- Menyusun spesifikasi teknik pekerjaan yang akan digunakan dalam perencanaan.
- Rencana anggaran biaya

1.4 Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan tugas akhir ini di Kecamatan Leuwimunding, Kecamatan Sumberjaya dan Kecamatan Palasah yang berada di Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Majalengka termasuk kota kabupaten yang sedang berkembang sehingga besar kemungkinan untuk masa yang akan datang sangat memerlukan prasarana untuk penyediaan air minum yang mencukupi kebutuhan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan tugas akhir ini di susun dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang: latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, lokasi studi dan sistematika penulisan tugas akhir perencanaan

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PERENCANAAN

Pada bab ini membahas tentang keadaan fisik yaitu tentang letak geografi, topografi, iklim dan curah hujan, hidrologi dan geologi, tata guna lahan, kependudukan, sosial ekonomi, sarana dan prasarana, profil PDAM Kabupaten Majalengka.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka meliputi: teori dari berbagai literatur dan juga kriteria desain yang berkaitan dengan studi perencanaan Sistem Penyediaan Air Minum.

BAB IV PERENCANAAN KEBUTUHAN AIR MINUM

Pada bab ini menentukan analisa dan perhitungan untuk mendapatkan perkiraan kebutuhan air minum daerah perencanaan sampai akhir perencanaan

BAB V ANALISA AIR BAKU DAN PERHITUNGAN BANGUNAN PENGOLAHAN

Menganalisa tentang air baku yang akan digunakan sehingga dapat menentukan unit pengolahan yang akan digunakan, serta perhitungan dimensi bangunan unit pengolahan.

BAB VI PERENCANAAN TEKNIS JARINGAN DISTRIBUSI

Pada bab ini merencanakan jalur sistem distribusi di wilayah perencanaan.

BAB VII SPESIFIKASI TEKNIK

Bab ini menguraikan tentang spesifikasi teknik pekerjaan yang ada dalam kaitannya dengan sistem perencanaannya.

BAB VIII RENCANA ANGGARAN BIAYA

Bab ini berisi tentang perkiraan anggaran biaya yang akan dibutuhkan secara terperinci.